

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROFITABILITAS PERUSAHAAN CONSUMER GOODS, BASIC INDUSTRY & CHEMICALS

Angel Chia* dan Sufiyati

Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara Jakarta

*Email: angellchiaaa@gmail.com

Abstract: This research is to determine the effects of current ratio, cash turnover, inventory turnover and working capital turnover on consumer goods industry, basic industry and chemicals' profitability that listed on Indonesian Stock Exchange during the period 2016, 2017, 2018 and 2019. Sample was selected using purposive sampling method and 82 companies were chosen with total of 328 data in the mean time of four years. This research used EViews 11 to processed the collected data. Results of this research shows that current ratio and inventory turnover have a positive effect but no significant influence on profitability, while cash turnover and working capital turnover has negative effect but no significant influence on profitability. The implication of this study is the need to know the role of each variables and to increase considerations for interested parties. It is expected that the company can increase its profitability because it can attract investors to invest at the company.

Keywords: current ratio, cash turnover, inventory turnover, working capital turnover, profitability.

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti yang empiris atas pengaruh *current ratio*, *cash turnover*, *inventory turnover*, dan *working capital turnover* terhadap *profitability* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016, 2017, 2018 dan 2019. Sampel dipilih dengan metode purposive sampling dan data sebanyak 82 perusahaan terpilih dengan total 328 data selama empat tahun. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi berganda dengan program EViews 11 dalam mengolah data yang telah dikumpulkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *current ratio* dan *inventory turnover* memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap *profitability*, sementara *cash turnover* dan *working capital turnover* memiliki pengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap *profitability*. Implikasi dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran setiap variabel sehingga manajemen dapat meningkatkan kinerjanya dan diharapkan bahwa perusahaan mampu untuk meningkatkan profitabilitasnya karena dapat menarik investor untuk berinvestasi di perusahaan.

Kata kunci : Dewan Komisaris, Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Nilai Perusahaan, Industri Perkebunan

PENDAHULUAN

Di dunia ini revolusi dan perubahan selalu berkembang. Salah satunya terjadi dalam dunia perekonomian. Perusahaan-perusahaan baru banyak dibentuk seiring dengan berkembangnya perekonomian dan bertumbuh menjadi perusahaan yang mendominasi berbagai sektor. Perusahaan manufaktur adalah salah satunya, dimana perusahaan memproduksi barang setiap harinya demi memenuhi kebutuhan konsumen yang tidak kunjung habis karena volume permintaan yang tinggi. Kesuksesan dan efektifitas suatu perusahaan dikatakan berhasil jika perusahaan telah melaksanakan aktivitasnya sesuai dengan tujuan dan harapan yang ingin dicapai terhadap jalannya perusahaan. Usaha memaksimalkan nilai perusahaan dapat terlihat dari profitabilitas perusahaan tersebut (Sinaga *et al*, 2020).

Profitabilitas adalah bagian yang sangat penting di dalam suatu perusahaan. Profitabilitas digunakan oleh para pemimpin perusahaan sebagai alat ukur berhasil atau tidaknya, tinggi atau rendahnya profitabilitas perusahaan untuk meningkatkan gaji dan kesejahteraan karyawan (Hendrianto dan Dara, 2018). Pentingnya menganalisis profitabilitas di dalam suatu perusahaan agar perusahaan dapat mengetahui efektivitas dan efisiensi manajemen dan untuk menilai kondisi perusahaan. Bagi pimpinan dan pemegang saham, profitabilitas digunakan sebagai tolak ukur atas berhasil atau tidaknya perusahaan. Bagi investor profitabilitas dapat memberikan daya tarik hingga kepercayaan akan kemampuan perusahaan.

Untuk itu, perusahaan harus mengetahui hal apa saja yang dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan seperti *current ratio*, *cash turnover*, *inventory turnover* dan *working capital turnover*. Perusahaan juga harus menjalankan dan mengoperasikan aktivitas perusahaan dengan tepat dan efisien sehingga hal ini berdampak kepada kepercayaan kreditur terhadap perusahaan yang akan berdampak terhadap profitabilitas.

Dengan banyaknya perusahaan-perusahaan yang terbentuk dan peluang-peluang baru terbuka, serta persaingan yang tinggi bagi perusahaan, maka manajemen perusahaan harus ditingkatkan dan dikelola dengan maksimal agar dapat mencapai tujuannya. Kesuksesan dan efektifitas suatu perusahaan dikatakan berhasil jika perusahaan telah melaksanakan aktivitasnya sesuai dengan tujuan dan harapan yang ingin dicapai terhadap jalannya perusahaan. Usaha memaksimalkan nilai perusahaan dapat terlihat dari profitabilitas perusahaan tersebut (Sinaga *et al*, 2020).

Penelitian ini diharapkan untuk dapat menjadi masukan bagi perusahaan untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat meningkatkan profitabilitas, dan bagi investor untuk melihat kemampuan perusahaan dalam mengelola kegiatan operasionalnya serta sebagai pertimbangan investor untuk melakukan investasi agar mencapai return yang diinginkan.

KAJIAN TEORI

Agency Theory, konsep *agency theory* adalah suatu hubungan kontrak antara pihak *principal* dan pihak *agent*. Pendelegasian otoritas untuk pengambilan keputusan dilimpahkan dari *principal* kepada *agent* harus bertanggung jawab dalam memenuhi keinginan pihak *principal*. Namun, *agent* dapat bertindak diluar kepentingan perusahaan dan mengutamakan kepentingan mereka. Sehingga, *agent* tidak selalu akan memberikan kinerja positif terhadap *principal*. Oleh karena itu, *principal* harus memonitor kegiatan *agent* agar bertindak sesuai ketentuan dan sesuai dengan harapan (Cendy, 2013). *Agency theory* ini mendukung profitabilitas sebagai alat yang efektif

dalam memonitoring pengambilan keputusan yang dilakukan oleh *agent* (manajemen) (Daniel, 2013).

Signaling theory. Menurut Spence (1973) *signaling theory* menjelaskan tentang sinyal yang diberikan pemilik informasi kepada penerima informasi. Sinyal atau isyarat akan informasi yang relevan tersebut dapat digunakan penerima informasi dan kemudian disesuaikan dengan informasi yang diterima. Teori ini menjelaskan tentang sinyal yang berupa informasi yang diberikan perusahaan kepada investor atas pandangan manajemen mengenai kemampuan dan tujuan perusahaan.

Current ratio. *Current ratio* adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo (Kasmir, 2014). Amanda (2019) menyatakan bahwa *current ratio* berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan. Ulzanah dan Murtaqi (2015) dalam penelitiannya menyatakan bahwa *current asset* menghasilkan pengaruh negatif terhadap *profitability*. Lain halnya menurut (Fitri *et al*, 2016) yang menyatakan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh terhadap *profitability*.

Cash turnover. *Cash turnover* adalah perbandingan antara penjualan dengan jumlah rata-rata kas. Keberadaan dari tingkat perputaran kas akan dapat diketahui sampai sejauh mana tingkat efisiensi yang dapat dicapai perusahaan atas usahanya dalam mengelola kas agar tercapai tujuan perusahaan (Aminah dan Rofiah, 2018). Menurut (Fitri *et al*, 2016) *cash turnover* berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Menurut Aminah dan Rofiah (2018) dalam penelitiannya *cash turnover* berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas. Sedangkan Amanda (2019) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa *cash turnover* tidak berpengaruh terhadap *profitability*.

Inventory turnover. Perputaran persediaan adalah indikasi yang banyak dikenal untuk menilai efisiensi operasional yang menunjukkan seberapa baik manajemen mengontrol modal dalam persediaan (Aminah dan Rofiah, 2018). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Hendrianto dan Dara (2018) mengemukakan bahwa *inventory turnover* memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas. Aminah dan Rofiah (2018) menyatakan bahwa *inventory turnover* memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas. Dan bagi Fitri *et al*, (2016) dalam penelitiannya menyatakan, *inventory turnover* tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.

Working capital turnover. Menurut Fitri *et al*. (2016), *working capital turnover* adalah kerja dan usaha secara tepat atas sesuatu yang dikerjakan agar menghemat waktu, tenaga, biaya dan agar modal digunakan secara efisien, tidak kelebihan dan juga tidak kekurangan. Fitri *et al*, 2016 di dalam penelitiannya menyatakan bahwa *working capital turnover* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Sinaga *et al*, (2020) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa *working capital turnover* berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Berbeda pula dalam penelitian Mawarsih *et al* (2020) menunjukkan bahwa perputaran modal kerja tidak berpengaruh terhadap *profitability*.

Kaitan Antar Variabel

Current ratio dengan Profitability. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Amanda (2019), ia berpendapat bahwa dalam pengambilan keputusan jika ingin meningkatkan profitabilitas perusahaan, maka *current ratio* harus diperhatikan jika tingkat likuiditas tinggi. Hal ini membuat

current ratio berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan. Sedangkan Ulzanah dan Murtaqi (2015) dalam penelitiannya menyatakan bahwa *current asset* menghasilkan pengaruh negatif terhadap *profitability* dan Fitri *et al* (2016) yang menyatakan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh terhadap *profitability*.

Cash turnover dengan Profitability. Dalam penelitian yang dilakukan Fitri *et al.* (2016) *Cash turnover* berpengaruh positif terhadap *Profitability*. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat *cash turnover*, maka semakin cepat kembalinya kas ke dalam perusahaan yang diperlukan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Hendrianto and Dara (2018), *Cash turnover* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas juga Amanda (2019) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa *cash turnover* tidak berpengaruh terhadap *profitability*.

Inventory turnover dengan Profitability. Hendrianto & Dara (2018) mengemukakan bahwa perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Hal tersebut dikarenakan hubungan yang searah dimana semakin tinggi tingkat *inventory turnover*, kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba pun semakin tinggi. Perputaran persediaan yang tinggi membuat semakin efisien dan efektif kemampuan perusahaan dalam mengelola persediaannya yang membuat kegiatan produksi yang lancar dan penjualan meningkat, sehingga mempercepat proses pendapatan laba dari penjualan dan meningkatkan profitabilitas perusahaan. Sebaliknya penelitian yang dilakukan Aminah dan Rofiah (2018) yang menyatakan bahwa perputaran persediaan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perusahaan, dan Fitri *et al*, (2016) dalam penelitiannya menyatakan, *inventory turnover* tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.

Working capital turnover dengan Profitability. Hasil dari uji dalam yang dilakukan oleh Ginting (2018), Hasbir (2019), Santhi *et al.* (2014), memiliki kesimpulan bahwa *working capital turnover* tidak mempunyai pengaruh terhadap *profitability*. Tetapi, penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitri *et al*, (2016) di dalam penelitiannya menyatakan bahwa *working capital turnover* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Sinaga *et al*, (2020) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa *working capital turnover* berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Fitri *et al*, (2016), Barus dan Leilani (2013) dan Pramesti *et al*, (2016) yang memiliki kesimpulan bahwa *current ratio* tidak mempunyai pengaruh terhadap *profitability*. Tetapi, penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amanda (2019) menyatakan bahwa *current ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, dan Ulzanah dan Murtaqi (2015) yang menyatakan bahwa *current asset* menghasilkan pengaruh negatif terhadap *profitability*. H1: *Current ratio* memiliki nilai positif dan berpengaruh signifikan terhadap *Profitability*.

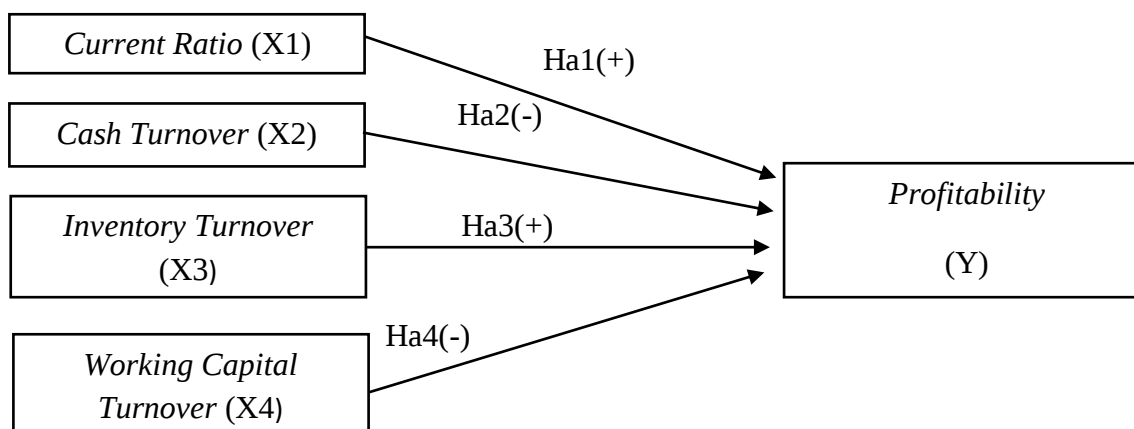
Hasil penelitian, *Cash turnover* memiliki hubungan positif dan pengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Fitri *et al*, 2016). Hendrianto and Dara (2018), dalam penelitiannya menyatakan bahwa *cash turnover* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Lain halnya dengan Amanda (2019) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa *cash turnover* tidak

berpengaruh terhadap *profitability*. H2: *Cash turnover* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *profitability*.

Hasil penelitian Hendrianto & Dara (2018) mengemukakan bahwa perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Tetapi, penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Budiang *et al*, (2017) yang memiliki kesimpulan bahwa *inventory turnover* tidak mempunyai pengaruh terhadap *profitability* dan Aminah dan Rofiah (2018) yang menyatakan bahwa perputaran persediaan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. H4: *Inventory turnover* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *profitability*.

Berdasarkan hasil penelitian menurut Fitri *et al*, (2016) di dalam penelitiannya menyatakan bahwa *working capital turnover* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Berbeda dengan Sinaga *et al*, (2020) yang mengemukakan bahwa *working capital turnover* berpengaruh positif terhadap profitabilitas dan dengan Mawarsih *et al* (2020) yang menunjukkan bahwa perputaran modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. H3: *Working capital turnover* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *profitability*.

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah ditetapkan, kerangka penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

METODOLOGI

Metodologi yang ditetapkan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif dengan data sekunder diperoleh dari BEI (Bursa Efek Indonesia) pada periode 2016-2019. Teknik yang digunakan terhadap pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan cara *purposive sampling* atas perusahaan *consumer goods, basic industry and chemicals* dengan kriteria 1) Perusahaan Manufaktur (Consumer Goods, Basic Industry and Chemicals) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2019, 2) Perusahaan tidak melakukan IPO pada periode 2016-2019, 3) Perusahaan yang laporan keuangannya berakhir per 31 Desember, 4) Perusahaan yang laporan keuangannya menggunakan mata uang Rupiah. Jumlah seluruhnya sampel yang terpilih adalah 82 perusahaan dengan total 328 data dalam periode empat tahun.

Variabel Operasional dan pengukuran yang digunakan adalah :

Tabel 1. Variabel Operasional Dan Pengukuran

No	Variabel	Ukuran	Skala	Sumber
1	<i>Profitability (return on asset)</i>	$\frac{\text{Net Income}}{\text{Total Asset}}$	Rasio	Fitri <i>et al</i> , (2016)
2	<i>Current Ratio</i>	$\frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liability}}$	Rasio	Fitri <i>et al</i> , (2016)
3	<i>Cash Turnover</i>	$\frac{\text{Sales}}{\text{Average Cash}}$	Rasio	Fitri <i>et al</i> , (2016)
4	<i>Inventory Turnover</i>	$\frac{\text{Cost of Goods Sold}}{\text{Average Inventory}}$	Rasio	Fitri <i>et al</i> , (2016)
5	<i>Working Capital Turnover</i>	$\frac{\text{Total Sales}}{\text{CA} - \text{CL}}$	Rasio	Fitri <i>et al</i> , (2016)

HASIL UJI STATISTIK

Uji Asumsi Klasik. Sebelum melakukan uji hipotesis, perlu untuk melakukan uji asumsi klasik, yaitu menggunakan uji multikolineritas. Tujuan dilakukannya uji multikolineritas ini adalah untuk mengetahui terdapat atau tidaknya korelasi tinggi atau sempurna antara variabel bebas (variabel independen). Jika hasil uji menunjukkan angka dibawah 0.8 mengartikan bahwa tidak terdapat gejala multikolineritas.

Uji t. Uji ini harus dilakukan setelah melakukan uji multikolineritas dan setelah memenuhi persyaratan. Hasil uji t dapat diungkapkan melalui *random effect model* yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Periods included: 4

Cross-sections included: 82

Total panel (balanced) observations: 328

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.053958	0.017208	3.135547	0.0019
CR	0.002673	0.003428	0.779771	0.4361
CTR	-0.000163	0.000128	-1.270570	0.2048
ITR	0.000879	0.001168	0.752596	0.4522
WCTR	-0.000107	6.15E-05	-1.737814	0.0832

Effects Specification

S.D.

Rho

Cross-section random	0.091877	0.4942
Idiosyncratic random	0.092950	0.5058
Weighted Statistics		
Root MSE	0.091912	R-squared 0.017521
Mean dependent var	0.026174	Adjusted R-squared 0.005354
S.D. dependent var	0.092870	S.E. of regression 0.092621
Sum squared resid	2.770911	F-statistic 1.440019
Durbin-Watson stat	1.859535	Prob(F-statistic) 0.220490
Unweighted Statistics		
R-squared	0.020871	Mean dependent var 0.057988
Sum squared resid	5.392720	Durbin-Watson stat 0.955475

Atas uji yang dilakukan, dapat diperoleh persamaan regresi untuk mendukung penelitian ini, yaitu $ROA = 0.053958 + 0.002673 CR - 0.000163 CTO + 0.000879 ITO - 0.000107 WCTO + e$

Berdasarkan hasil pengujian, variabel pertama yaitu *current ratio* dengan koefisien 0.053958 dengan probabilitas 0.4361 yang menunjukkan bahwa *current ratio* memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai profitabilitas, sehingga Ha1 ditolak. Variabel kedua adalah *cash turnover* memiliki pengaruh negatif dengan koefisien -0.000163 dan dengan probabilitas 0.2048 terhadap profitabilitas yang menandakan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan sehingga Ha2 ditolak. Variabel ketiga yaitu *inventory turnover* memiliki pengaruh positif dengan koefisien 0.000879 dan probabilitas 0.4522 terhadap profitabilitas yang membuat Ha3 ditolak. Variabel keempat adalah *working capital turnover* yang memiliki pengaruh negatif dengan koefisien -0.000107 dan probabilitas sebesar 0.0832 yang menandakan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan, maka H4 ditolak.

Hasil uji koefisien determinasi atau *Adjusted R-squared* yaitu sebesar 0.005354 yang artinya adalah variabel independen yang terdiri dari *current ratio*, *cash turnover*, *inventory turnover*, dan *working capital turnover* adalah sebesar 0.005354, atau sebesar 0,5354%. Nilai dari koefisien determinasi ini menandakan bahwa seluruh variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 0,5354% pada penelitian ini dan sisanya sebesar 99,4646% dijelaskan oleh sebab lainnya diluar model.

DISKUSI

Berdasarkan hasil penelitian ini, *current ratio*, *cash turnover*, *inventory turnover* dan *working capital turnover* belum optimal untuk meningkatkan profitabilitas. Hal tersebut dapat terjadi dikarenakan jumlah aset lancar yang perusahaan miliki tidak mempengaruhi kegiatan operasional perusahaan, hal ini menyebabkan laba yang perusahaan terima tidak menurun. *Current ratio* yang meningkat juga tidak menandakan bahwa laba perusahaan akan meningkat, dikarenakan perusahaan menggunakan labanya untuk membayar hutang jangka pendeknya, sehingga membuat perusahaan tidak mendapatkan tambahan dana. Kas yang berfluktuasi setiap tahun seiring dengan berkembangnya ekonomi. Selain itu, dengan adanya akun tak tertagih dapat menyebabkan perusahaan harus menutup kerugian atas akun yang tak tertagih tersebut. Perusahaan dengan margin rendah dan harga retail yang rendah akan memiliki perputaran

persediaan yang tinggi tetapi tidak berpengaruh terhadap profitabilitas karena keuntungan yang didapat tidak besar. Harga pokok penjualan yang ditetapkan perusahaan atas persediaan yang dimilikinya dapat membuat laba yang didapat perusahaan atas cepatnya persediaan yang terjual tidak memiliki keuntungan yang signifikan bagi perusahaan. Hal ini dikarenakan biaya yang dikeluarkan untuk produksi, dan biaya untuk kegiatan operasional sebanding dengan laba yang diperoleh. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa perputaran persediaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Dan *working capital turnover* hanya mengukur kemampuan efisiensi modal kerja akan seberapa efisien penggunaan aset bersihnya dalam melakukan penjualan dan berfokus dalam meningkatkan profitabilitas. Sehingga besar dan kecilnya *working capital turnover* tidak mempengaruhi profitabilitas secara signifikan.

KESIMPULAN

Dalam penelitian yang dilakukan ini, terdapat beberapa keterbatasan, yaitu: 1) Sampel perusahaan hanya menggunakan subsektor manufaktur khususnya pada *consumer goods industry, basic industry and chemicals*. Sehingga, total perusahaan yang terpilih untuk dijadikan sampel penelitian terbatas, yaitu dari 129 perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2019, hanya 82 perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian. 2) Periode atas pemilihan sampel penelitian ini tergolong singkat, yaitu hanya selama empat tahun berturut-turut. Periode tersebut berawal pada tahun 2016, 2017, 2018 dan 2019. Atas periode waktu yang singkat ini, menyebabkan variabel-variabel yang diteliti belum dapat mencerminkan kejadian yang sebenarnya. 3) Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terbatas karena tidak menggunakan seluruh faktor faktor yang dapat mempengaruhi *profitability*, dan hanya menggunakan empat variabel independen yang terdiri dari *current ratio, cash turnover, inventory turnover* dan *working capital turnover*.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanda, R. I. 2019. The Impact of Cash Turnover, Receivable Turnover, Inventory Turnover, Current Ratio and Debt to Equity Ratio on Profitability, *Journal of Research in Management*, 2(2). 14–22. doi: 10.32424/jorim.v2i2.66.
- Aminah, S. dan Rofiah, N. 2018. Analysis of Profitability Based on Working Capital Components (Study of Food and Beverages Companies Listed on Indonesia Stock Exchange In 2013 - 2017). *International Conference on Business, Economics and Governance (ICEBEG)*, (ISBN 978-602-14119-3-3). 299–304. <http://feb.untagsmg.ac.id/proceeding/index.php/icbeg/article/view/28>.
- Barus, A. Caroline dan Leliani. 2013. Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Profitabilitas pada perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskill*, 3(2). 11-120.
- Budiang, F. T., Pangemanan, S. S. and Gerungai, N. Y. T. 2017. Pengaruh Perputaran Total Aset, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap ROA pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran Yang Terdaftar Di BEI, *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 5(2). 1956–1966. doi: 10.35794/emba.v5i2.16471.
- Cendy. 2013. Pengaruh Cash Holding, Profitabilitas dan Nilai Perusahaan terhadap Income Smoothing (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur dan Perusahaan Jasa di BEI tahun 2009 –2011). *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(1).1-12.

- Daniel, Niko Ulfandari. 2013. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Luas Pengungkapan Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Penelitian Universitas Negeri Padang*. 1-22. Artikel Penelitian.
- Fitri, M. C., Supriyanto, A. and Abrar. 2016. Analysis of Debt to Equity Ratio, Firm Size, Inventory Turnover, Cash Turnover, Working Capital Turnover and Current Ratio to Profitability Company (Study on Mining Companies Listed in Bei Period 2010-2013). *Journal of Accounting*. 2(2). 1–15.
- Ginting, W. A. 2018. Analisis Pengaruh Current Ratio, Working Capital Turnover, dan Total Asset Turnover Terhadap Return on Asset. *VALID Jurnal Ilmiah*, 15(2), 163-172.
- Hasbir. 2019. Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan, *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 2(2). 99–109.
- Hendrianto, S. and Dara, H. N. 2018. Analisis Cash Turnover, Receivable Turnover, Inventory Turnover Dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, 2(2). 1–14. doi: <http://dx.doi.org/10.31000/bvaj.v2i2.1606>.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Santhi, Gusti Ayu Putu Istri Widia dan Sayu Ketut Sutrisna Dewi. 2014. Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013. *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud)*, 3(12), Bali, Indonesia.
- Sinaga, R., Marbun, B. S., Sianturi, J. R., & Sitorus, J. S. 2020. Pengaruh Working Capital Turnover, Current Ratio dan Firm Size Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2017. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi*. 4(3). 601–621.
- Spence, M. 1973. Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*. 87(3). 355- 374.
- Ulzanah, A. A. dan Murtaqi, I. 2015. The Impact of Earnings Per Share, Debt to Equity Ratio, and Current Ratio Towards the Profitability of Companies Listed in Lq45 From 2009 To 2013, *Journal of Business and Management*, 4(1). 18–27.